

BAB IV

P E N U T U P

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian tentang pelaksanaan *social marketing* SLB A-B/G Helen Keller Yogyakarta dalam mengembangkan gagasan pentingnya pendidikan bagi anak tunaganda di Propinsi DIY, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan *social marketing* SLB A-B/G Helen Keller Yogyakarta dalam mengembangkan gagasan pentingnya pendidikan bagi anak tunaganda di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dapat dilaksanakan dengan lancar dan cukup di terima oleh masyarakat.
2. Penggunaan media baik cetak maupun elektronik sebagai alat penyampaian pesan dalam bentuk dialog talkshow sudah sangat tepat karena media yang digunakan adalah media lokal (cetak dan elektronik) dan benar-benar sudah mempunyai pendengar yang sangat kuat di wilayah Yogyakarta dan sekitarnya. Sehingga kemungkinan besar proses pemasaran melalui media yang digunakan akan sangat mendukung kemajuan serta tertanamnya *image* positif SLB A-B/G Helen Keller Yogyakarta terhadap khalayak ramai khususnya untuk wilayah Yogyakarta dan sekitarnya.
3. Pemasaran sosial melalui dialog di komunitas masyarakat seperti kelompok penggerak PKK cukup tepat sasaran mengingat PKK merupakan organisasi yang cukup mengakar dan dekat dengan masyarakat khususnya keluarga yang

memiliki anak tunaganda, sehingga sangat memungkinkan PKK menjadi penyambung lidah pemikiran yang ingin diperjuangkan SLB Helen Keller bisa sampai kepada masyarakat.

B. Saran

1. Saran bagi internal SLB Helen Keller diharapkan agar bisa SLB Helen Keller melakukan rekrutmen untuk staf khusus pelaksana pemasaran sosial, hal ini penting agar tujuan yang diharapkan oleh SLB Helen Keller khususnya adanya dukungan dari pemerintah, orang tua dan masyarakat luas terhadap ide dan pemikiran SLB Helen Keller bisa terwujud.
2. Dalam hal strategi pemasaran sosial diharapkan agar lebih ditingkatkan lagi terutama dalam memanfaatkan media baik cetak maupun elektronik, misalnya dengan membuat kegiatan talkshow rutin dengan radio, atau menayangkan iklan layanan masyarakat mengenai anak tunaganda. Bagaimana pun juga hingga kini media elektronik masih menjadi media yang cukup efektif dalam menyampaikan ide dan gagasan pada masyarakat